

## PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA TERHADAP. MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PMW (PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA) UNIVERSITAS JAMBI 2021

Silviana Putri<sup>1</sup>, Arpizal<sup>2</sup>, Nurmala Sari<sup>3</sup>

[silvianapr02@gmail.com](mailto:silvianapr02@gmail.com)<sup>1</sup>, [arpizal.fkip@unja.ac.id](mailto:arpizal.fkip@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [Nurmalasari@unja.ac.id](mailto:Nurmalasari@unja.ac.id)<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efikasi diri dan keterampilan berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 206 responden yang merupakan mahasiswa PMW Universitas Jambi tahun 2021. Metode pengumpulan data menggunakan Google form untuk menyebarkan kuesioner/angket. Analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat analisis data SPSS 21.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh  $t_{hitung} 8,957 > t_{tabel} 1,65235$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Selanjutnya keterampilan berwirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh  $t_{hitung} 9,017 > t_{tabel} 1,65235$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dan secara simultan juga berpengaruh dimana nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $48,515 > 3,040$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh secara signifikan antara efikasi diri dan keterampilan berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

**Kata kunci:** efikasi diri, keterampilan berwirausaha, minat berwirausaha

### Abstract

*The purpose of this study was to find out how the variables of self-efficacy and entrepreneurial skills affect the interest in entrepreneurship of PMW students (Entrepreneurial Student Program) at Jambi University in 2021. This study used quantitative research cashews. The population of this study consisted of 206 respondents who were PMW students at Jambi University in 2021. The data collection method used the Google form to distribute questionnaires. Multiple linear regression analysis with the help of data analysis tool SPSS 21.0 for Windows. The results showed that partially self-efficacy had a significant effect on interest in entrepreneurship as indicated by the value obtained  $t_{hitung} 8.957 > t_{tabel} 1.65235$ , with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Furthermore, entrepreneurial skills partially have a significant effect on interest in entrepreneurship as indicated by the value obtained  $t_{hitung} 9.017 > t_{tabel} 1.65235$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . And simultaneously it also has an effect where the value of  $F_{hitung}$  is greater than  $F_{tabel}$  namely  $48.515 > 3.040$  and a significance value  $< 0.05$ , namely  $0.000 < 0.05$ . Then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, so that there is a significant influence between self-efficacy and entrepreneurial skills on interest in entrepreneurship.*

**Keywords :** self efficacy, entrepreneurial skills, entrepreneurial interes

## Pendahuluan

Menghadapi tantangan dan persaingan dari era industrialisasi dan globalisasi kontemporer, yang mencakup persaingan dari banyak negara dalam skala global maupun di tingkat lokal, regional, dan nasional. Indonesia kini menempati sebagai negara berkembang dengan tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia dan hal ini menjadi suatu permasalahan yang dihadapi. Selain itu, meningkatnya pengangguran intelektual di era ini karena semakin sedikitnya lapangan pekerjaan dibandingkan dengan jumlah lulusan yang mencari pekerjaan di berbagai jenjang pendidikan. Oleh karena itu, daripada mengarahkan lulusan perguruan tinggi sebagai pencari kerja, perlu diarahkan dan didukung untuk menjadi pencipta lapangan kerja. Menjadikan wirausahawan yang sukses dan kompeten merupakan salah satu cara untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Wirausahawan adalah seseorang yang memiliki ambisi berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan individu yang bukan wirausahawan, menurut David McClelland dalam bukunya "The Achieving Society" (Buchari Alma, 2019: 5). Sehingga universitas harus berperan sebagai fasilitator mahasiswa dalam membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri, kemampuan, dan semangat dalam berwirausaha. Menurut Zimmerer (2002:12), terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi tumbuhnya kewirausahaan di suatu bangsa, salah satunya adalah kontribusi yang diberikan oleh perguruan tinggi dalam bentuk pendidikan kewirausahaan. Dalam hal ini, perguruan tinggi berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mendidik lulusannya tentang kewirausahaan, membekali mereka dengan keterampilan dan wawasan kewirausahaan, serta mendorong terbentuknya usaha.

Solusi ini sejalan dengan visi Universitas Jambi yaitu "Menjadikan Unja Sebagai *A World Class Entrepreneurship University*". Berdasarkan visi tersebut, Universitas Jambi sangat menekankan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan meningkatkan kreativitas mereka dengan menawarkan dukungan di bidang kewirausahaan. Wirausaha adalah mereka yang memiliki bakat dan dorongan untuk mengubah ide menjadi usaha yang menguntungkan, serta kemauan untuk menanggung semua risiko yang terkait. Bersamaan dengan itu, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dibuat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti). Dengan konversi 20 SKS, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) diintegrasikan ke dalam Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM).

Ada 6 kategori bisnis dengan tim mahasiswa yang lolos pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi tahun 2021, dan terdapat 86 tim yang masing-masing terdiri dari 5 mahasiswa. Bidang usaha kuliner menjadi salah

satu bidang yang paling banyak diminati mahasiswa, terlihat dari banyaknya tim yang lulus dari masing-masing bidang usaha tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Jambi memiliki tingkat kepercayaan diri atau efikasi diri, dan minat yang tinggi dalam mengikuti program kewirausahaan ini. Oleh karena itu, agar suatu usaha dapat bersaing di pasar, untuk memulai usaha diperlukan kepercayaan diri, keterampilan wirausaha, dan minat berwirausaha.

Unsur utama kewirausahaan adalah kepercayaan diri, yaitu keyakinan bahwa seseorang akan bertindak untuk mewujudkan tujuannya. Menurut Putry et al. (2020), yang sependapat dengan Astarini dan Mahmud (2015), self-efficacy didefinisikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan dalam kondisi tertentu. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi cenderung optimis dan termotivasi untuk berhasil karena mereka lebih cenderung bekerja keras untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap masing-masing ketua tim bidang usaha Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi tahun 2021 diperoleh 121 responden yang mana 49 responden merupakan ketua tim mengenai minat berwirausaha dilihat dari kelangsungan usaha melalui kuesioner google formulir [https://bit.ly/ProgramMahasiswaWirausaha\\_2021](https://bit.ly/ProgramMahasiswaWirausaha_2021). Meskipun Program Wirausaha Mahasiswa (PMW) mendorong kewirausahaan mahasiswa, namun terbukti masih sangat sedikit usaha mahasiswa yang masih berjalan.

Timbulnya minat dapat dijelaskan melalui teori perilaku terencana yang mengasumsikan manusia selalu mempunyai tujuan dalam berperilaku (Baron & Byrne, 2004). Teori berpendapat bahwa sikap, norma subyektif, dan self-efficacy adalah tiga faktor penentu minat yang mendasar. Akibatnya, efikasi diri merupakan faktor selain sikap dan norma subyektif dalam menentukan dapat atau tidaknya suatu perilaku dan minat diupayakan. Menurut teori Bandura, persepsi individu tentang kapasitasnya untuk melaksanakan tugas tertentu atau mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperoleh hasil yang diinginkan pada dasarnya merupakan produk dari proses kognitif dalam bentuk keputusan, keyakinan, atau harapan.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara tingkat efikasi diri dan keterampilan kewirausahaan siswa dengan minat berwirausaha yang dibuktikan dengan teori dan data lapangan yang sebenarnya. Hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya jumlah usaha yang masih beroperasi. Bisnis yang mampu bertahan memang memiliki banyak karakteristik, namun faktor utama dalam keberlanjutan suatu bisnis adalah faktor kepentingan. Apakah suatu usaha berjalan atau tidak,

dalam hal tersebut harus memiliki minat yang kuat dalam kewirausahaan. Namun, jika minat tersebut rendah, usaha tidak akan mampu bertahan dan berkembang. Dalam hal ini, mahasiswa hanya tertarik untuk mengikuti program di mana mereka dapat mengkonversi 20 sks dari suatu mata kuliah.

Dalam sebuah studi memberikan perhatian analitis pada konteks kewirausahaan terampil yang dimiliki sebagai sumber daya dan kebutuhan untuk memulai dan menjalankan usaha yang baik dan mempertahankan keberlanjutan usaha untuk menimbulkan minat berwirausaha. Melalui beberapa indikator (*Entrepreneurial skill*) oleh Ratih, dkk (2016) dan Kutzhanova, dkk (2009) serta sebelumnya Smith, Schallenkamp and Eichholz (2007) yaitu *technical skills, managerial skills, entrepreneurial personal skills, and personal maturity skills*. Kemudian hasil penelitian tersebut sependapat oleh Mohammad Salman Shabbir, dkk (2016) dalam Astuti, dkk (2020) yang memaparkan untuk mengembangkan *entrepreneurial skills set* sebagai penentu keberhasilan usaha terdiri dari *technical skills, managerial skills, leadership skills, entrepreneurial personal skills, and personal maturity skills*. Namun, keberhasilan suatu usaha perlu dorongan berupa motivasi dalam diri seseorang dalam bentuk minat berwirausaha.

Untuk mengatasi persoalan tingginya angka pengangguran, diharapkan mahasiswa mampu berdiskusi dan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain melalui kewirausahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui kebenaran teori tersebut dan pengaruh efikasi diri dan keterampilan berwirausaha terhadap pembentukan minat berwirausaha mahasiswa PMW UNJA tahun 2021. Penelitian ini didasarkan pada permasalahan di lapangan dan didukung dengan teori yang ada. Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah yaitu: apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021, (2) apakah terdapat pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021, (3) apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan keterampilan berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021.

## Metode Penelitian

Penelitian ex-post facto adalah metodologi yang digunakan. Penelitian ex-post Facto, menurut Emzir (2017: 152–153), adalah pengujian empiris yang sistematis yang tidak secara langsung mempengaruhi variabel independen karena variabel tersebut telah terjadi atau karena pada dasarnya tidak mungkin untuk

dimanipulasi. Penelitian *ex-post facto* membahas atau menentukan bagaimana faktor-faktor penelitian dapat berinteraksi atau berdampak satu sama lain dan menentukan bagaimana gejala atau perilaku terjadi.

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian dalam penelitian ini. Untuk menguji teori yang ada dan menentukan apakah teori tersebut dapat didukung oleh hipotesis yang diajukan, penelitian ini melihat hubungan antara variabel independen (*self-efficacy* dan keterampilan kewirausahaan) dan variabel dependen (minat berwirausaha). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021 sebanyak 86 tim yang berjumlah 426 orang.

Penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan metode *slovin*. maka dengan menggunakan rumus *slovin* ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{426}{(426) \cdot 5\%^2 + 1} = \frac{426}{(426) \cdot 0,05\%^2 + 1} = \frac{426}{2,065} = 206,29$$

menjadi 206. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 206 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik ini merupakan metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan setiap anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai anggota sampel. Penelitian ini menggunakan skala likert. Kuesioner dan dokumentasi merupakan alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan SPSS edisi 22.0 for Windows, teknik analisis data digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self-efficacy* dan kemampuan berwirausaha terhadap ambisi berwirausaha.

Setelah data terkumpul, akan diolah melalui beberapa pengujian, antara lain pengujian validitas dan reliabilitas, untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat digunakan atau tidak. Kemudian uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, selanjutnya uji asumsi regresi yaitu uji multikolinieritas, heterokedastisitas, dan uji regresi linear berganda kemudian uji hipotesis statistik yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi secara simultan ( $R^2$ ).

## Hasil dan Pembahasan

Submitted: 26 Maret 2023	Revised: 6 April 2023	Accepted: 20 April 2023
--------------------------	-----------------------	-------------------------

## 1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 0,326. Hal ini menunjukkan bahwa akan ada peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,326 atau 32,6% untuk setiap peningkatan efikasi diri. Dengan kata lain, minat berwirausaha meningkat seiring dengan meningkatnya nilai efikasi. Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  8,957 dan nilai signifikansi berada pada 0,000. Diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,957 > 1,65235$  dan nilai  $sig$   $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat diambil keputusan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021.

**Tabel 1 Hasil Uji Parsial Pengaruh ( $X_1$ ) Terhadap (Y) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,162	3,919		6,420	,000
Efikasi Diri	,580	,065	,531	8,957	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan data IBM *Statistic SPSS.22.0* (2023)

Penelitian sebelumnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Lia Yulianti dan Saiful Anwar (2020) yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang” . Berdasarkan penelitian tersebut, efikasi diri memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Universitas Pamulang yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,596 dan nilai  $t$  hitung sebesar  $11,607 > 1,651$ . Selain itu, terdapat uji signifikansi konkuren (Uji Statistik F) yang nilai signya  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, efikasi diri memiliki dampak sebesar 58,8% terhadap minat

berwirausaha. Dapat disimpulkan bahwa self-efficacy memiliki berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Efikasi diri adalah keyakinan bahwa setiap orang dapat mengelola pikiran, perasaan, dan perilakunya. Kecakapan individu dan efikasi diri tidak berkorelasi secara langsung, yang berarti bahwa efikasi diri lebih erat terkait dengan gagasan seseorang tentang kemampuan mereka untuk melakukan aktivitas atau mengambil tindakan untuk mencapai hasil tertentu daripada kemampuan nyata. Menurut Robbins (2007: 180), self-efficacy juga dikenal sebagai teori kognitif sosial atau penalaran sosial, mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu tugas.

## 2. Pengaruh Keterampilan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi variabel keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,176. Hal ini menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,176 atau 17,6% untuk setiap peningkatan kemampuan berwirausaha. Dengan kata lain minat berwirausaha meningkat seiring dengan naiknya nilai kemampuan berwirausaha. Berdasarkan uji parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  9,017 dan nilai signifikansi berada pada 0,000. Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $9,017 > 1,65235$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat diambil keputusan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021.

**Tabel 2 Hasil Uji Parsial Pengaruh ( $X_2$ ) Terhadap (Y) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Submitted: 26 Maret 2023	Revised: 6 April 2023	Accepted: 20 April 2023
--------------------------	-----------------------	-------------------------

1	(Constant)	23,492	4,077		5,761	,000
	Keterampilan Berwirausaha	,305	,034	,534	9,017	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan data IBM *Statistic SPSS.22.0* (2023)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhis Darussalam Pamungkas, dkk tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri, Peran Orang Tua, dan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada SMK Di Kabupaten Bogor”. Berdasarkan penelitian tersebut, variabel bakat dan minat berwirausaha signifikan di antara ketiga variabel bebas dalam model regresi. Variabel keterampilan X3 memiliki nilai koefisien sebesar 0,843 untuk nilai signifikansi uji regresi linier berganda. Nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan hasil penelitian ada pengaruh keterampilan terhadap minat berwirausaha.

Keterampilan adalah komponen kunci dari kewirausahaan dan bahkan merupakan jiwa dari sebuah usaha, siapa pun yang ingin memulai usaha harus memiliki kemampuan tersebut. Kemampuan seseorang meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan bakatnya, yang semuanya dipandang penting untuk mendukung keberhasilan dalam menyelesaikan tugas (Yanto, 2005 dalam Nafuroh, 2013). Sehingga, keterampilan berwirausaha adalah kapasitas untuk bertindak dengan cara yang masuk akal dan yang dapat diubah atau dibuat lebih bermakna untuk memberi nilai pada hasil produk/usaha. Mahasiswa yang mampu mendirikan usaha memiliki ide-ide inovatif berkat kemampuan kewirausahaan mereka. Jika ide usaha telah ada maka minat untuk berwirausaha akan timbul.

Submitted: 26 Maret 2023	Revised: 6 April 2023	Accepted: 20 April 2023
--------------------------	-----------------------	-------------------------

### 3. Pengaruh Efikasi Diri dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji secara simultan antara efikasi diri dan keterampilan berwirausaha saling berpengaruh terhadap minat berwirausaha menunjukkan nilai  $F_{hitung} 48,515 > F_{tabel} 3,040$  kemudian diperoleh nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diambil keputusan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri dan keterampilan berwirausaha secara simultan terhadap minat berwirausaha.

**Tabel 3 Hasil Uji Simultan (uji f)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3357,585	2	1678,792	48,515	,000 <sup>b</sup>
	Residual	7024,595	203	34,604		
	Total	10382,180	205			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Berwirausaha, Efikasi Diri

Sumber: Olahan data IBM *Statistic SPSS.22.0* (2023)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhis Darussalam Pamungkas, dkk tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri, Peran Orang Tua, dan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada SMK Di Kabupaten Bogor” menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda dan ANOVA dilakukan dengan menggunakan SPSS 21. Sampel 113 yang terdiri dari tiga sekolah yang dipilih secara acak. Sedangkan nilai VIF dibawah 10, nilai tolerance untuk semua variabel lebih besar dari 0,10. Tidak ada multikolinearitas. Kepercayaan diri, peran orang tua, kemampuan kewirausahaan, dan minat memiliki pengaruh secara signifikan dengan masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi 0,002, 0,031, dan 0,000.

Selanjutnya, Variabel peran orang tua ( $X_2$ ), nilai signifikansi yaitu  $0,031 < 0.05$ . sehingga dapat dijelaskan bahwa  $H_1$  diterima dengan  $X_2$  memiliki signifikansi terhadap variabel Y. Kemudian variabel keterampilan ( $X_3$ ), memiliki nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa variabel Y dipengaruhi  $X_3$  secara signifikan. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha, peran orang keterampilan terhadap minat berwirausaha secara parsial maupun secara simultan.

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi perilaku seseorang untuk mewujudkan keinginannya memilih karir sebagai wirausaha. Minat berwirausaha muncul jika seseorang memiliki ide bisnis dan berani mewujudkannya serta mengembangkannya dengan percaya diri dan kemampuan berwirausaha yang dimilikinya. Minat berwirausaha menurut Fuadi (2009:92) adalah keinginan, minat, dan kemauan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal dalam memenuhi tuntutan sehari-hari tanpa takut akan bahaya yang akan timbul, serta suatu kemauan yang kuat untuk belajar dari kegagalan.

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R_2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 <sup>a</sup>	,550	,545	4,574

a. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan data IBM *Statistic SPSS.22.0* (2023)

Diperoleh nilai R square sebesar 0,550. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan variabel efikasi diri dan keterampilan berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 55%. Sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini. Karena nilai R square diatas 50% artinya kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen memiliki pengaruh yang besar.

## Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh antara Efikasi Diri ( $X_1$ ) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021, oleh karena itu dapat dijelaskan jika efikasi diri mahasiswa tinggi maka minat berwirausaha akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika efikasi diri rendah maka minat berwirausaha akan rendah.
2. Terdapat pengaruh antara Keterampilan Berwirausaha ( $X_2$ ) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021, oleh karena itu dapat dijelaskan jika keterampilan berwirausaha mahasiswa tinggi maka minat berwirausaha akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika keterampilan berwirausaha rendah maka minat berwirausaha akan rendah.
3. Terdapat pengaruh antara Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan Keterampilan Berwirausaha ( $X_2$ ) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021, oleh karena itu dapat dijelaskan jika tingkat efikasi diri yang tinggi dan memiliki keterampilan berwirausaha yang baik akan berpengaruh terhadap meningkatkan minat berwirausaha. Besaran pengaruh efikasi diri dan keterampilan berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Universitas Jambi Tahun 2021 sebesar 55% dan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Adhis, Ahmad, Arief. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri, Peran Orang Tua dan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada siswa SMK di Kabupaten Bogor). *Jurnal ilmiah wahana pendidikan. Vol 8 (8)*
- Alma, Buchari. (2019). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta: Bandung.
- Astuti, W, Supanto, F., & Supriyadi, B. (2020). Evaluasi Entrepreneurial Education Skill Pada UKM Food & Beverage Di Malang City-Jawa Timur. 1(1).

- Bandura, A. (1998). Self Efficacy. In H. Friedman (Ed.), *Encyclopedia of Mental Health*. San Diego: Academic Press
- Bandura, Albert. (1977). Self Efficacy Toward A Unifying Theory Of Behavioural Change. *Journal Of Psychological* Vol. 84, No.2.
- Baron, Robert A, & Donn Byrne. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1 (Edisi Ke Sepuluh)*. Jakarta : Erlangga
- Buku Panduan PMW Terintegrasi Pembelajaran Merdeka Belajar–Kampus Merdeka 2021
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fuadi, I.F. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM*, Volume 9 No. 2. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Lia Yuliati, Saiful Anwar. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol 5 (2)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Tinggi
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6 (1), 14–24.
- Zimmerer, W.T. (2002). *Essentials Of Entrepreneurship And Small Business Management*. Third Edition. New York: Prentice-Hall